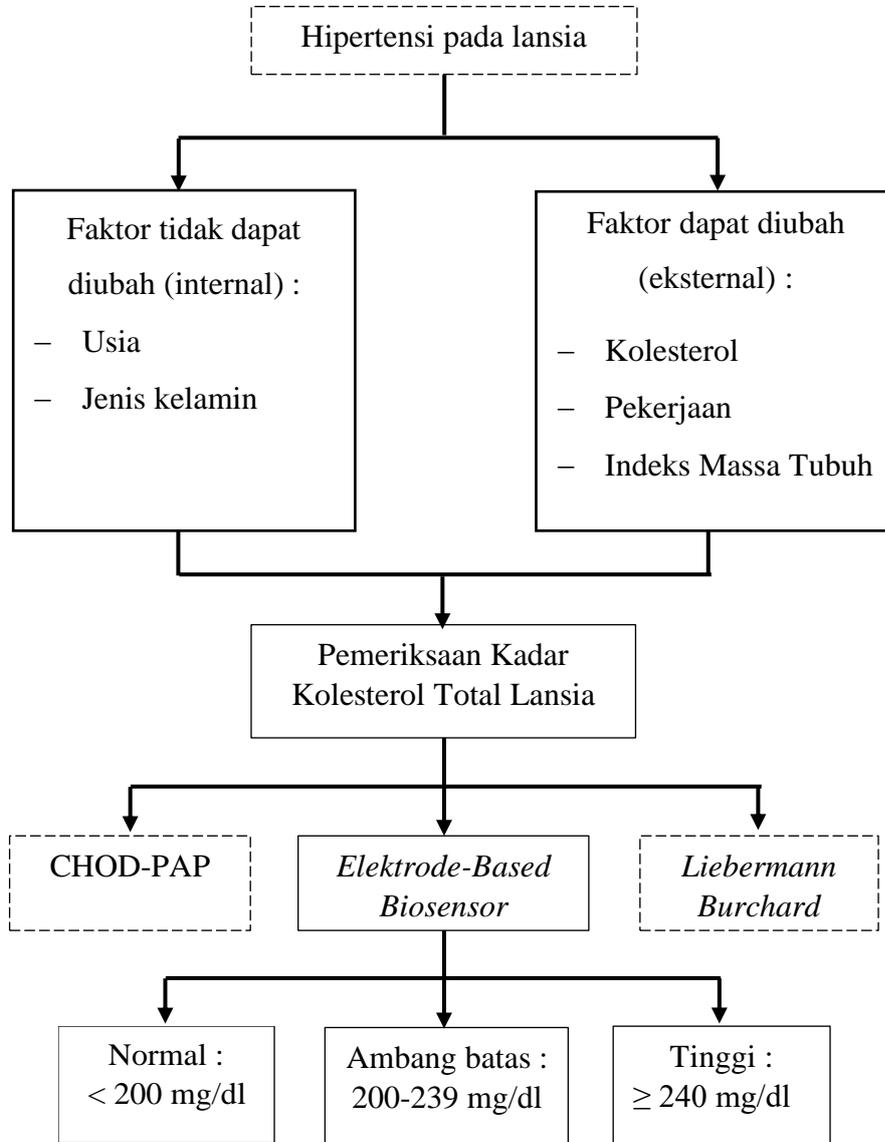


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan :

: Dianalisis

: Tidak Dianalisis

Gambar 2. Kerangka Konsep Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Lansia Penderita Hipertensi di Puskesmas 2 Negara Kabupaten Jembrana.

Berdasarkan kerangka konsep diatas, secara garis besar terdapat dua faktor yang memicu adanya hipertensi terutama pada lansia, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang memicu adanya hipertensi terutama pada lansia seperti usia dan jenis kelamin. Sedangkan faktor eksternal yang memicu adanya hipertensi terutama pada lansia seperti kadar kolesterol, pekerjaan dan indeks massa tubuh. Semua faktor tersebut dapat memicu penyempitan pembuluh darah, pembuluh darah menjadi kaku dan menurunnya elastisitas dinding pembuluh darah sehingga menyebabkan tingginya tekanan darah atau hipertensi.

Kadar kolesterol yang tinggi menyebabkan terjadinya penimbunan kolesterol berlebih dalam tubuh atau hiperkolesterolemia, sehingga perlu dilakukan untuk pemeriksaan kolesterol total pada lansia. Terdapat tiga metode pemeriksaan kolesterol total yaitu metode CHOD-PAP, metode *elektrode-based biosensor*, dan metode *liebermann burchard*. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode *elektrode-based biosensor* menggunakan alat *automatic Point of Care Testing (POCT)* Hasil pemeriksaan kadar kolesterol total dapat diinterpretasikan dengan hasil normal, ambang batas dan tinggi.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu kolesterol total pada penderita hipertensi.

2. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Lansia	Lansia adalah seseorang yang memiliki umur 45 tahun sampai dengan 60 tahun atau lebih di Puskesmas 2 Negara Kabupaten Jembrana. Lansia dikategorikan menjadi : a. Pralansia : 45 - 59 tahun b. Lansia : 60 – 90 tahun	Wawancara dengan bantuan kuesioner disertai menunjukkan KTP	Ordinal
Kadar kolesterol total	Kadar kolesterol total lansia penderita hipertensi di Puskesmas 2 Negara Kabupaten Jembrana yang dinyatakan dalam mg/dl. a. Kolesterol normal: < 200 mg/dl b. Kolesterol ambang batas: 200 -239 mg/dl c. Kolesterol tinggi: \geq 240 mg/dl	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode <i>Point of Care Testing</i> dengan alat <i>Easy Touch GCU</i>	Ordinal

1	2	3	4
Hipertensi	Hipertensi adalah keadaan tekanan darah yang melebihi nilai normal 120/80 mmHg. Hipertensi dikategorikan menjadi :	Pengukuran dengan tensimeter digital merk Sinocare BA-801	Ordinal
	a. Normal Sistolik : 120-129 mmHg dan diastolik : 80-89 mmHg		
	b. Normal Tinggi Sistolik : 130-139 mmHg dan diastolik : 89 mmHg		
	c. Hipertensi Derajat 1 Sistolik : 140-159 mmHg dan diastolik : 90-99 mmHg		
	d. Hipertensi Derajat 2 Sistolik : ≥ 160 mmHg dan diastolik : ≥ 100 mmHg		
	e. Hipertensi Derajat 3 Sistolik : > 180 mmHg dan diastolik : > 110 mmHg		
Pekerjaan	Kegiatan utama yang dilakukan responden dan mendapatkan penghasilan atas kegiatan tersebut.	Wawancara dengan bantuan kuesioner	Ordinal
Indeks Massa Tubuh	Indeks massa tubuh merupakan hasil bagi antara berat badan dalam satuan kilogram dengan tinggi badan kuadrat dalam satuan meter.	Penimbangan berat badan dilakukan dengan timbangan digital serta pengukuran tinggi badan dilakukan dengan menggunakan alat <i>microtoise</i> merk One Med.	Ordinal
	a. Obesitas : $\geq 27 \text{ kg/m}^2$		
	b. Tidak obesitas : $< 27 \text{ kg/m}^2$		